

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. A usia 45 tahun dengan diagnosa perilaku kekerasan pada tanggal 1- 6 Maret 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan perilaku kekerasan, seperti, secara verbal klien Mengancam, mengumpat dengan kata-kata kotor, berbicara dengan nada keras, kasar, dan ketus. Secara Prilaku klien menyerang orang lain, melukai orang lain, merusak lingkungan, amuk/ agresif ketidaknyamanan, suasana hati marah, mudah tersinggung dan bermusuhan.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. A sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien dengan perilaku kekerasan yaitu, resiko mencederai orang lain, diri sendiri dan lingkungan dan defisit perawatan diri.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien perilaku kekerasan pada Tn. A sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan perilaku kekerasan yang terjadi pada klien yaitu dengan pemberian teknik tarik nafas dalam pada setiap strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mengurangi halusinasi yang terjadi. Teknik relaksasi nafas dalam dimaksudkan untuk memulihkan gangguan perilaku yang terganggu (maladaptif) menjadi perilaku yang adaptif (mampu menyesuaikan diri). Teknik ini digunakan

agar energi marah yang dialami oleh pasien dapat tersalurkan dengan baik sehingga tidak menciderai diri dengan orang lain dan adaptasi menjadi adaptif.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan pemberian teknik relaksasi tarik nafas dalam dapat mengurangi atau menurunkan perilaku kekerasan yang dirasakan oleh klien.

## **B. Saran**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. A di RSJ Prof HB Saanin Padang dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Perilaku Kekerasan dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

### **2. Bagi STIKes ALIFAH Padang**

Dapat dijadikan dalam penelitian pada pasien dengan Perilaku Kekerasan dan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pasien dengan Perilaku Kekerasan.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat berguna, menjadi manfaat, dan pedoman bagi penulis selanjutnya yang berminat menggunakan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Perilaku Kekerasan Melalui Penerapan Tarik Napas Dalam Tahun 2022.

### 4. Bagi Tempat Penelitian

Penulisan berharap ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Jiwa pada pasien perilaku kekerasan.

